

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi DOTS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping belum terlaksana dengan baik karena masih terdapat capaian indikator yang belum berhasil mencapai target nasional.
2. Capaian indikator yang berhasil memenuhi target nasional adalah angka *default* dan angka gagal. Hal ini dikarenakan peran petugas pelaksana yang memantau jadwal kontrol pasien, adanya PMO yang membantu petugas dalam mengawasi pasien, serta jejaring eksternal yang membantu dalam pelacakan pasien.
3. Capaian indikator yang belum berhasil mencapai target adalah angka kesembuhan, angka konversi dan angka pengobatan lengkap. Hal ini dikarenakan pemeriksaan mikroskopis yang tidak sesuai standar dan beban kerja petugas pelaksana yang banyak. Kedua faktor tersebut diakibatkan kurangnya komitmen politik dimana tidak ada evaluasi dan perbaikan program sehingga berdampak pada ketiga capaian indikator keberhasilan program.
4. Terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan program yaitu belum tersedianya ruangan khusus bagi pasien TB,

banyaknya petugas yang belum diikutkan pelatihan, serta kebijakan Pemerintah yang masih mengutamakan kepentingan Puskesmas.

B. Saran

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Gamping

Pelaksanaan strategi DOTS yang belum berjalan dengan baik diharapkan bagian manajemen Rumah Sakit agar dapat:

- a. Memperkuat komitmen oleh pihak manajemen Rumah Sakit dengan meningkatkan keterlibatannya dengan melaksanakan evaluasi dan supervisi secara berkala dan melakukan perbaikan, serta melakukan rencana tindak lanjut terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan pelayanan TB di Rumah Sakit.
- b. Meningkatkan fungsi jejaring internal sehingga terdapat kerjasama tim DOTS TB Rumah Sakit, selain itu meninjau kembali tugas anggota tim DOTS TB dan melakukan perbaikan dengan membagi secara merata tugas dan fungsi dari masing-masing anggota agar tidak terjadi beban kerja berlebih pada petugas pelaksana.
- c. Melaksanakan pelatihan bagi anggota tim DOTS TB Rumah Sakit untuk meningkatkan keseriusan tim dalam melaksanakan tugas.
- d. Mengefektifkan kerjasama dengan Dinas Kesehatan dalam rangka kegiatan supervisi dan evaluasi ke Rumah Sakit.
- e. Mengkaji kembali pelaksanaan pelayanan TB dengan strategi DOTS di Rumah Sakit agar dapat disesuaikan dengan standar yang ditetapkan yaitu *International Standard for TB Care (ISTC)* dan

dapat meningkatkan cakupan angka pasien sembuh, hal ini terkait dengan pelaksanaan pemeriksaan mikroskopis, evaluasi pengobatan, serta sistem pencatatan dan pelaporan yang belum sesuai standar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang pelaksanaan strategi DOTS dengan lebih baik lagi di rumah sakit yang berbeda agar didapatkan bahan kajian yang dapat menjadi bahan perbandingan dan tentunya bermanfaat bagi bahan evaluasi bagi program pelaksana.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak dapat melakukan observasi dalam ruang pemeriksaan karena tidak mendapat izin dari dokter dengan alasan mengganggu privasi pasien.
2. Peneliti hanya melihat dari sudut pandang petugas dan tidak melakukan penelitian terhadap pasien sehingga data yang diperoleh hanya berdasarkan penyelenggara program.